

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada Pengentasan kemiskinan. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel Simpan pinjam perempuan (X_1) Perkerasan jalan telford (X_2) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Pengentasan kemiskinan (Y).

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial adalah :
 - a. Pengaruh secara simultan (bersama-sama) tiap variabel bebas terhadap Pengentasan kemiskinan dilakukan dengan pengujian F-test. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 sedangkan pada taraf signifikan 0,05 . Hal tersebut berarti Sig lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Pengentasan kemiskinan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel Pengentasan kemiskinan dapat diterima.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel bebas (Simpan pinjam perempuan (X_1) dan Perkerasan jalan telford (X_2))

terhadap Pengentasan kemiskinan dilakukan dengan pengujian t-test. Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengentasan kemiskinan yaitu simpan pinjam perempuan dan perkerasan jalan telford.

2. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel perkerasan jalan telford mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar. Sehingga variabel perkerasan jalan telford mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel perkerasan jalan telford mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan data uji asumsi klasik menyatakan bahwa pada uji normalitas menunjukkan nilai $\text{sig.} = 0.770 > 0.05$, yang artinya asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji autokorelasi sebesar 1,959, bahwa asumsi tidak terdapat autokorelasi. Pada uji multikolinieritas. VIF untuk Simpan pinjam perempuan adalah 2,363 dan VIF untuk Perkerasan jalan telford adalah 2,363 bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Pada uji heteroskedastisitas bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3. $Y = 0,328 X_1 + 0.454 X_2$

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain simpan pinjam perempuan sebesar 0,328 dan perkerasan jalan telford sebesar 0.454. Sehingga dapat disimpulkan bahwa simpan pinjam perempuan dan perkerasan jalan telford berpengaruh positif terhadap Pengentasan

kemiskinan. Dengan kata lain, apabila bahwa simpan pinjam perempuan dan perkerasan jalan telford meningkat maka akan diikuti peningkatan Pengentasan kemiskinan.

Contoh :

Ibu Suprapti. Dengan sebelum adanya bantuan PNPM-MP ibu Suprapti mendapat penghasilan per 3 bulan dengan rata-rata Rp 1.000.000-Rp 5.000.000 dengan sektor (2). Sedangkan dengan adanya bantuan PNPM-MP tersebut pendapatan ibu Suprapti meningkat menjadi Rp 7.500.000-Rp 10.000.000 dengan sektor (4). Maka pengentasan kemiskinan tersebut bisa dikatakan sukses.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintahan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Diharapkan pihak pemerintahan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap perkerasan jalan telford, karena variabel perkerasan jalan telford mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi Pengentasan kemiskinan, diantaranya yaitu dengan pembangunan jalan tersebut menjadi akses ekonomi sebagian besar masyarakat tersebut, sehingga Pengentasan kemiskinan akan meningkat.
2. Diharapkan pihak pemerintah juga dapat meningkatkan pelayanan terhadap simpan pinjam perempuan, diantaranya yaitu dengan tercapainya penempatan pemberian bantuan tersebut sehingga Pengentasan kemiskinan akan meningkat.

3. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Pengentasan kemiskinan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

